

## **Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate***

**Trixie Ridasienna Ariosafira, Rahman Amrullah Suwaidi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*Correspondence email: trixieridaas00@gmail.com, rahman.suwaidi@gmail.com

**Abstrak.** Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh hubungan antara profitabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal digunakan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercantum di BEI periode 2018 hingga 2020. Populasi penelitian ini mencakup 79 perusahaan. *Purposive sampling* dalam penelitian ini digunakan sebagai metode pengambilan sampel dan diperoleh sebanyak 47 perusahaan. *Moderated Regression Analysis* adalah teknik analisis yang digunakan pada pengujian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya variabel profitabilitas dan aktivitas berkontribusi secara signifikan positif atas nilai perusahaan, sementara variabel struktur modal sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat hubungan antara profitabilitas dan aktivitas dengan nilai perusahaan.

**Kata kunci :** Aktivitas; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Struktur Modal

**Abstract.** The purpose of this study is to analyze the influence of the relationship between profitability and activity on company value and capital structure used as a moderation variable in property and real estate sector companies listed on the IDX for the period 2018 to 2020. The study's population included 79 companies. Purposive sampling in this study was used as a sampling method and obtained by as many as 47 companies. Moderated Regression Analysis is an analytical technique used in this test. The results of this study show that the variables of profitability and activity contribute significantly positively to the value of the company, while the variable of capital structure as a moderation variable is not able to strengthen the relationship between profitability and activity with the value of the company.

**Keywords :** Activity; Capital Structure; Profitability; The Value Of The Company

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan sektor *property* dan *real estate* adalah perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, perusahaan pada sektor ini adalah perusahaan yang menghadapi persaingan cukup ketat dan berkembang pesat setiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya harga tanah dan bangunan setiap tahunnya yang disebabkan karena persediaan tanah yang tetap dan permintaan yang meningkat bersamaan dengan peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan manusia akan ruang bangunan seperti perumahan, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan fasilitas umum lainnya. Namun pandemic *Covid-19* yang tumbuh dan berkembang pada akhir tahun 2019 di berbagai negara yang mengakibatkan kondisi perekonomian dunia semakin memburuk. Tidak terkecuali juga perekonomian di Indonesia, hampir semua sektor industri mengalami penurunan penjualan dan pendapatan. Salah satu perusahaan yang terdampak cukup berat adalah perusahaan *property* dan *real estate*. Dikarenakan pemerintah membatasi aktivitas ekonomi, sosial, dan mobilitas diluar rumah, sehingga masyarakat mengubah gaya hidupnya dan mengurangi pembelian kebutuhan jangka panjang seperti properti. Seperti dilansir oleh (CNBC Indonesia, 2021) saham properti pada perdagangan Rabu (3/3/21) ditutup berjatuh pada sesi kedua setelah sempat melesat pada perdagangan sesi pertama Selasa (2/3/21). Setidaknya ada 6 saham properti yang pergerakannya terlihat dalam perdagangan mengalami pelemahan, diantaranya SMRA, ASRI, PPRO, LPKR, SSIA, dan CTRA. Dengan melemahnya harga saham sektor *Property* dan *Real Estate*, artinya nilai perusahaan juga ikut mengalami penurunan, dikarenakan nilai perusahaan ialah kesan penanam modal pada suatu perusahaan yang sering bertautan dengan harga saham (Brigham & Houston, 2011).

Nilai perusahaan sangat krusial bagi perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan juga akan meningkatkan ketenteraman pemegang sahamnya, dimana memaksimalkan ketenteraman pemegang saham adalah tujuan didirikannya sebuah perusahaan (Brigham & Gapenski, 1996). Perusahaan yang memiliki peluang investasi baik adalah perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang besar, karena perusahaan tersebut dapat membagikan informasi positif kepada para calon investor tentang kesejahteraan pemegang sahamnya dan pandangan perusahaan di masa depan dan hal itu dapat memperkuat nilai dari suatu perusahaan. *Price to book value* (PBV) dalam pengujian ini digunakan sebagai pengukur dari nilai perusahaan.

Tabel 1  
Rata-Rata PBV

Rata-Rata PBV	2018	2019	2020
	1.22	1.51	0.99

Sumber: data olahan

Fenomena pada tabel diatas memperlihatkan bahwa pergerakan secara keseluruhan selama tahun 2018-2020 rata-rata PBV cenderung berfluktuatif, dan pada saat yang bersamaan rata-rata ROA dan TATO perusahaan property dan real estate tiap tahunnya mengalami penurunan. Hal itu mengindikasikan bahwa naik turunnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh rasio profitabilitas, aktivitas, dan struktur modal. Rasio profitabilitas adalah faktor pertama yang memengaruhi nilai perusahaan, dimana rasio ini adalah salah satu indikator yang menghitung kinerja keuangan suatu perusahaan, dan bisa dijadikan acuan bagi para investor dalam mengevaluasi perusahaan. Rasio ini dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang tercermin melalui kenaikan harga saham. Apabila tingkat profitabilitas besar memperlihatkan bahwasannya perusahaan mempunyai performa operasional yang baik dalam memperoleh keuntungan dan mencitrakan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Hal tersebut tentunya akan menjadi berita yang bagus bagi para penanam modal yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham (Kusumawati & Rosady, 2018). Pernyataan ini didukung oleh (Lutfita & Takarini, 2021; Pradani et al., 2021; Ramadhany & Suwaidi, 2021) yang menyatakan bahwasannya nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV dipengaruhi oleh profitabilitas yang diukur menggunakan ROA secara signifikan.

Rasio Aktivitas adalah faktor kedua yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, dimana rasio ini mencerminkan keahlian perusahaan untuk menghasilkan pendapatan melalui penjualan menggunakan asetnya. Aktivitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwasannya perusahaan berhasil memaksimalkan pendayagunaan aktiva perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan, sehingga tingginya pendayagunaan aktiva perusahaan akan berpeluang memajukan nilai perusahaan yang digambarkan melalui harga saham (Sianipar et al., 2018). Pernyataan ini didukung oleh (Kahfi et al., 2020; Rinnaya et al., 2016) yang menunjukkan bahwasannya nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV dipengaruhi oleh aktivitas yang diukur menggunakan TATO. Struktur modal adalah faktor berikutnya yang mempunyai dampak langsung dan tidak langsung terhadap nilai perusahaan, dimana struktur modal yang banyak mencakup tingkat hutang akan mengakibatkan risiko yang tinggi bagi perusahaan dan dapat menyebabkan nilai perusahaan akan menurun. Meskipun demikian, ada sebagian peneliti menyimpulkan hasil yang sebaliknya, dimana nilai perusahaan dipengaruhi struktur modal secara positif. Dengan ketidakserasian hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan, sehingga dalam penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel moderasi untuk membuktikan apakah keberadaan struktur modal akan memperlemah atau memperkuat hubungan antara rasio profitabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan.

#### Landasan Teori

##### Signalling Theory

(Brigham & Houston, 2011) menyatakan bahwasannya teori sinyal merupakan langkah yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam membagikan informasi atau sinyal bagi penanam modal mengenai bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diterbitkan berisi tentang keadaan masa lampau perusahaan dan prospek masa depan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau sebagai sinyal bagi para investor. (Harmono, 2014) menyatakan bahwasannya performa perusahaan yang tercermin dari harga saham adalah nilai perusahaan yang tercipta atas penawaran dan permintaan di pasar modal, dan menggambarkan pertimbangan masyarakat atas kinerja yang dilakukan perusahaan. Dalam pengujian ini, *price to book value* (PBV) dipilih sebagai proksi dari nilai perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham

Menurut (Fahmi, 2020) profitabilitas merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan perusahaan dan pengambilan keputusan. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajer perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dengan menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh, kaitannya dengan investasi dan penjualan perusahaan. Dalam pengujian ini, *return on assets* (ROA) dipilih untuk memproksikan profitabilitas yang dapat menunjukkan upaya aktiva perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari operasi perusahaan. Menurut (Kasmir, 2018) rasio aktivitas adalah rasio yang menghitung keefesienan atas pemanfaatan aset perusahaan, atau bisa dikatakan sebagai pengukur keefektivan perusahaan dalam mengelola semua sumber dayanya. Dalam pengujian ini *total assets turnover* (TATO) dipilih sebagai proksi dari aktivitas yang memperkirakan perputaran semua aset perusahaan dan menaksir banyaknya pendapatan yang dihasilkan dari setiap rupiah aktiva. Menurut (Fahmi, 2020) struktur modal adalah sumber pendanaan perusahaan terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri, yang mencerminkan

proporsi financial perusahaan. Dalam pengujian ini, *debt to equity ratio* (DER) dipilih untuk memproksikan struktur modal yang menghitung perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan melalui modal sendiri.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik dokumentasi berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 adalah populasi dari penelitian ini. *Purposive Sampling* pada penelitian ini digunakan sebagai teknik pengambilan sampel sehingga didapatkan sampel sebanyak 47 perusahaan. Analisis regresi moderasi adalah metode analisis yang digunakan dalam pengujian ini, dan berikut persamaan yang dapat dituliskan:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3Z + \beta_4X_1Z + \beta_5X_2Z + e$$

**HASIL**

Pengujian normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* didapatkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar .112. Artinya dapat dikatakan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) .112 > .05, maka seluruh data penelitian tersebut memiliki distribusi normal. Pengujian multikolinieritas didapatkan hasil bahwasannya semua variabel bebas terhindar dari gejala multikolinieritas, dimana variabel ROA (X1), TATO (X2), DER (Z), X1.Z, dan X2.Z secara berturut-turut memiliki nilai VIF sebesar 2.9, 2.4, 3.3, 2.8, 4.7 dan nilai *tolerance* sebesar .343, .413, .299, .358, .212, maka dapat dikatakan seluruh variabel memiliki nilai Variance Inflation Factor kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Pengujian heteroskedastisitas yang menggunakan uji Spearman’s Rank Correlation test, didapati hasil bahwa variabel bebas yaitu Profitabilitas, Aktivitas, dan Struktur Modal tidak berkorelasi signifikan dengan residual, dimana nilai Sig. (2-tailed) semua variabel lebih tinggi dari 0,05 (ROA = .637; TATO = .098; DER = .844). Jadi, bisa dijelaskan bahwa semua variabel pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Hasil pengujian autokorelasi, didapati bahwasannya nilai Durbin-Watson sejumlah 1,853 dengan total data (N) = 141, total variabel independen (K) = 3, dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $dL = 1,6817$   $dU = 1,7685$  dan  $4 - dU = 4 - 1,7685 = 2,2315$ . Dikarenakan nilai Durbin-Watson = 1,853 lebih tinggi daripada nilai  $dU = 1,7685$  atau lebih rendah daripada nilai  $4 - dU = 2,2315$ . Artinya tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

**Tabel 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.365	.118		3.105	.002		
ROA (X1)	5.572	.809	.602	6.884	.000	.343	2.914
TATO (X2)	5.096	.781	.521	6.527	.000	.413	2.424
DER (Z)	.303	.147	.193	2.063	.041	.299	3.340
X1Z	-1.256	.986	-.109	-1.274	.205	.358	2.791
X2Z	-2.885	1.105	-.291	-2.610	.010	.212	4.724

Sumber: data olahan

Persamaan regresi moderasi sebagai berikut:  $Y = 0,365 + 5,572 X_1 + 5,096 X_2 + 0,303 Z - 1,256 X_1Z - 2,885 X_2Z + e$

Melalui persamaan tersebut, dapat diketahui bahwasannya:

1. Nilai konstanta sejumlah 0,365 menggambarkan bahwasannya variabel profitabilitas, aktivitas, dan struktur modal (X1, X2, Z) besarnya 0 atau tetap, maka nilai perusahaan adalah sebanyak 0,365.
2. Nilai koefisien regresi ROA = 5,572 yang menunjukkan bahwasannya perubahan searah antara ROA (X1) dengan PBV (Y), dimana setiap ROA mengalami kenaikan maka PBV juga mendapati kenaikan sebanyak 5,572 demikian pula kebalikannya.
3. Nilai koefisien regresi TATO = 5,096 yang menggambarkan bahwa perubahan satu arah antara TATO (X2) dengan PBV (Y), dimana setiap TATO mengalami kenaikan maka PBV juga mendapati kenaikan sebanyak 5,096 dan demikian pula kebalikannya.
4. Nilai koefisien regresi DER = 0,303 yang menggambarkan bahwa perubahan satu arah antara DER (Z) dan PBV (Y), dimana setiap DER mengalami kenaikan maka PBV juga mendapati kenaikan sebanyak 0,303 dan demikian pula kebalikannya.

5. Nilai koefisien regresi Moderasi  $X1*Z = -1,256$  yang menunjukkan bahwa perubahan tidak searah antara moderasi  $X1*Z$  dengan PBV (Y), dimana setiap moderasi  $X1*Z$  mengalami kenaikan maka PBV (Y) akan mendapati penurunan sebanyak 1,256 dan demikian pula kebalikannya.
6. Nilai koefisien regresi  $X2*Z = -2,885$  yang menunjukkan bahwa perubahan tidak searah antara moderasi  $X2*Z$  dengan PBV (Y), dimana setiap moderasi  $X2*Z$  mengalami kenaikan maka PBV (Y) mendapati penurunan sebesar 2,885 dan demikian pula kebalikannya.

**Tabel 3**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	106.306	5	21.261	49.119	.000 <sup>b</sup>
Residual	58.435	135	.433		
Total	164.741	140			

Sumber: data olahan

Pada uji F test, dapat ditemukan nilai signifikansi (Sig.) = 0,00 < 0,05. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwasannya pada penelitian ini, metode analisis regresi berganda layak untuk digunakan sebagai model penelitian. Pada uji statistik t Tabel 2 dapat diketahui bahwasannya:

1. Profitabilitas (X1) memiliki nilai sig. lebih rendah dari nilai  $\alpha$  (0,00 < 0,05) dan nilai thitung lebih tinggi dari ttabel (5,572 > 1,97743), maka Profitabilitas secara signifikan positif berpengaruh pada Nilai Perusahaan.
2. Aktivitas (X2) memiliki nilai sig. lebih rendah dari nilai  $\alpha$  (0,00 < 0,05) dan nilai thitung lebih tinggi dari ttabel (5,096 > 1,97743), maka Aktivitas secara signifikan dan positif mempengaruhi Nilai Perusahaan.
3. Moderasi Profitabilitas oleh Struktur Modal (X1.Z) memiliki nilai sig. lebih tinggi dari nilai  $\alpha$  (0,205 > 0,05) dan nilai thitung lebih rendah dari ttabel (-1,256 < 1,97743) maka Profitabilitas yang dimoderasi dengan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Nilai Perusahaan.
4. Moderasi Aktivitas oleh Struktur Modal (X2.Z) memiliki nilai sig. lebih rendah dari nilai  $\alpha$  (0,01 < 0,05) dan nilai thitung lebih rendah dari ttabel (-2,885 < 1,97743) maka Aktivitas yang dimoderasi dengan Struktur Modal berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4 hasil uji diatas, diketahui bahwasannya R square = 0,645. Artinya, nilai perusahaan sebagai variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel independen profitabilitas (X1), aktivitas (X2), struktur modal (Z), Moderasi  $X1*Z$ , Moderasi  $X2*Z$  sebanyak 64,5% dan 35,5% dipengaruhi dari variabel selain keempat variabel bebas yang ada di dalam model.

**Tabel 4**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.632	.6579139	1.853

Sumber: data olahan

#### *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*

Bersumber pada pengujian yang telah dilaksanakan, didapati hasil bahwasannya *Return On Assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan positif pada perusahaan sektor *property & real estate* yang tercantum di BEI periode 2018 – 2020. Artinya tingginya presentase profitabilitas suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa nilai perusahaan juga tinggi. Demikian juga kebalikannya, apabila presentase profitabilitas suatu perusahaan menurun, mengindikasikan bahwa nilai perusahaan juga akan rendah. Hasil pengujian ini seirama dengan pengujian yang dilaksanakan oleh (Lutfita & Takarini, 2021; Pradani et al., 2021; Ramadhany & Suwaidi, 2021) yang memiliki hasil bahwa Profitabilitas (ROA) berkontribusi pada nilai perusahaan (PBV) secara signifikan positif. Dengan kata lain, profit yang tinggi dapat mencukupi kebutuhan aset perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini menjadi sinyal baik bagi para penanam modal, karena perusahaan tersebut dinilai memiliki peluang yang bagus kedepannya dan akhirnya para penanam modal tertarik untuk berinvestasi. Banyaknya permintaan penanam modal yang ingin berinvestasi akan berdampak juga pada meningkatnya nilai perusahaan.

#### *Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan*

Bersumber pada hasil pengujian yang telah dilaksanakan, didapati hasil bahwasannya aktivitas yang di proksikan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan positif pada

perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercantum di BEI tahun 2018 – 2020. Artinya tingginya tingkat aktivitas suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa nilai perusahaan juga tinggi. Demikian juga kebalikannya, apabila tingkat aktivitas suatu perusahaan menurun, mengindikasikan bahwa nilai perusahaan juga ikut rendah. Hasil pengujian ini seirama dengan pengujian yang telah dilaksanakan oleh (Sintarini & Djawoto, 2018) yang menunjukkan bahwasannya Aktivitas (TATO) berkontribusi pada nilai perusahaan secara signifikan pada sektor farmasi di BEI periode 2013-2016. Artinya, perusahaan secara efektif dapat mengontrol sumber dayanya sehingga memperoleh profit yang besar, yang akhirnya para penanam modal akan tertarik untuk berinvestasi, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

#### *Pengaruh Rasio Profitabilitas Yang Di Moderasi Dengan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*

Bersumber pada hasil pengujian yang telah dilaksanakan, ditemukan hasil bahwasannya struktur modal yang memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan negatif pada perusahaan sektor *property & real estate* yang tercantum di BEI periode 2018 – 2020. Artinya Struktur Modal tidak bisa mengoptimalkan hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Hasil pengujian ini seirama dengan pengujian yang telah dilaksanakan oleh (Rizqi & Anwar, 2021; Wijaya & Viriany, 2021) yang membuktikan bahwa hubungan profitabilitas (X1) dengan nilai perusahaan (Y) tidak dapat di moderasi melalui struktur modal (Z).

#### *Pengaruh Rasio Aktivitas Yang Di Moderasi Dengan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*

Bersumber pada hasil pengujian yang telah dilaksanakan, ditemukan hasil bahwasannya struktur modal sebagai variabel pemoderasi hubungan aktivitas dengan nilai perusahaan berkontribusi secara signifikan namun menunjukkan hasil koefisien regresi bernilai negatif. Artinya Struktur Modal yang digunakan sebagai variabel pemoderasi tidak memperkuat kontribusi antara Aktivitas dengan Nilai Perusahaan.

### **SIMPULAN**

Bersumber pada hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat diperoleh simpulan bahwa: variabel profitabilitas dan aktivitas berkontribusi terhadap nilai perusahaan & hubungan rasio profitabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan tidak mampu diperkuat dengan struktur modal pada perusahaan sektor *property & real estate*. Adapun yang dapat disarankan: (1) Perusahaan bisa terus berupaya memaksimalkan performa keuangan terutama pada rasio Profitabilitas (ROA) dan rasio Aktivitas (TATO) agar dapat secara efektif mengontrol sumber dayanya, sehingga mampu mendapatkan profit yang tinggi dan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga hal itu akan meningkatkan nilai perusahaan. 2) Investor sebaiknya lebih mengamati variabel profitabilitas dan aktivitas yang bisa digunakan untuk menggambarkan kondisi perusahaan tersebut sebelum berinvestasi. (3) Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperbesar jangkauan sampel, periode, dan variabel penelitian lain seperti likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan yang bisa berpengaruh pada nilai perusahaan yang akhirnya akan menambah wawasan dan literasi topik penelitian kedepannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. 1996. *Intermediate Financial Management* (5th ed.). The Dryden Press.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- CNBC Indonesia. 2021. Waduh! Saham Properti Babak Belur, PPN 0% Kurang Nendang? *Cnbcindonesia.Com*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210303231506-17-227694/waduh-saham-properti-babak-belur-ppn-0-kurang-nendang>
- Fahmi, I. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. 2020. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *Research in International Business and Finance*, 51(1), 101099. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101099>
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Rajawali Pers.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Lutfita, A., & Takarini, N. 2021. The Effect Of Profitability, Firm Size And Capital Structure On Company Value. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 320–328.
- Pradani, A. P., Nur, D. I., & Wikartika, I. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Wholesale. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 94–100.
- Ramadhany, N. D., & Suwaidi, R. A. 2021. Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 264–276.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Rizqi, L., & Anwar, M. 2021. Analisis Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Bursa Efek Indonesia. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 30–39. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.417>
- Sianipar, R. T., Tarigan, P., Jubi, J., & Inrawan, A. 2018. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Astra Internasional, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 3(2). <https://doi.org/10.37403/sultanist.v3i2.57>
- Sintarini, R. El, & Djawoto. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>
- Wijaya, T., & Viriany. 2021. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Spesial IssuE.*, 395–414.